

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PERLUASAN AKSES DAN KESEMPATAN DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

OLEH
ANNISA MARDHOTILA

Perluasan akses dan kesempatan di Indonesia masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur pembangunan terhadap Indeks Perluasan Akses dan Kesempatan (IPAK) salah satu pilar Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) di Indonesia pada periode 2018–2022. Infrastruktur yang dikaji mencakup infrastruktur jalan, listrik, air, dan telekomunikasi. Penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappenas yang diolah menggunakan regresi data panel dengan pendekatan FEM dari 34 provinsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel infrastruktur jalan dan air berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPAK sedangkan infrastruktur listrik berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan infrastruktur telekomunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPAK. Hal ini menekankan pentingnya pemerataan infrastruktur pembangunan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Temuan ini memberikan dampak penting bagi kebijakan pembangunan, terutama dalam mengurangi kesenjangan wilayah di Indonesia. Analisis tipologi menunjukkan ketimpangan infrastruktur yang mencolok antarwilayah, dengan wilayah Indonesia timur seperti Papua dan NTT berada dalam kategori infrastruktur dan IPAK rendah. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya perumusan kebijakan berbasis tipologi daerah, guna mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur dan pencapaian ekonomi yang lebih inklusif.

Kata Kunci: Indeks Perluasan Akses dan Kesempatan (IPAK), Infrastruktur jalan, listrik, air dan telekomunikasi

ABSTRACT

THE IMPACT OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ON THE INDEX EXPANDING ACCESS AND OPPORTUNITY IN INDONESIA FOR THE

PERIOD 2018-2022

BY

ANNISA MARDHOTILA

Expanding access and opportunity in Indonesia is still a major challenge in national development. This study aims to analyze the effect of development infrastructure on the Expanded Access and Opportunity Index (IPAK), one of the pillars of the Inclusive Economic Development Index (IEDI) in Indonesia in the 2018-2022 period. The infrastructure studied includes road infrastructure, electricity, water, and telecommunications. This study used secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bappenas processed using panel data regression with the FEM approach from 34 provinces. The results show that road and water infrastructure variables have a positive and significant effect on IPAK while electricity infrastructure has a negative and insignificant effect and telecommunications infrastructure has a positive and insignificant effect on IPAK. This emphasizes the importance of equitable infrastructure development in promoting inclusive economic growth. These findings have important implications for development policy, especially in reducing regional disparities in Indonesia. The typology analysis shows stark infrastructure inequality between regions, with eastern Indonesian regions such as Papua and NTT falling into the low infrastructure and IPAK categories. The implications of this research emphasize the importance of regional typology-based policy formulation, in order to promote equitable infrastructure development and greater economic achievement.

Keywords: Access and Opportunity Expansion Index (IPAK), road, electricity, water, and telecommunications infrastructure